

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berupaya memahami dan menggambarkan fenomena sosial yang dialami oleh petani sayuran secara mendalam, khususnya dalam konteks ketahanan petani dalam menjaga ekonomi keluarga di tengah fluktuasi harga. Penelitian kualitatif berfungsi untuk memahami makna di balik perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini tepat digunakan untuk mengungkap ketahanan ekonomi yang dijalankan petani berdasarkan pengalaman dan pandangan petani sendiri.¹

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai situasi sosial tertentu.² Dalam konteks ini, peneliti berupaya menjelaskan resiliensi petani sayuran terhadap perubahan kondisi ekonomi tanpa melakukan intervensi terhadap variabel penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menggambarkan kondisi nyata di lapangan sesuai hasil wawancara dan observasi. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk menggali dan memahami strategi petani dalam menjaga ekonomi keluarga di tengah fluktuasi harga melalui deskripsi naratif berdasarkan pengalaman empiris di lapangan.

¹ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Yogyakarta: Alfabeta, Bandung, 2022), <https://id.scribd.com/document/691644831/Metode-Penelitian-2022-SUGIYONO>.

² *ibid*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) karena merupakan salah satu sentra penghasil utama hortikultura dataran tinggi di Sumatera Barat, terutama komoditas sayuran seperti kubis, kentang, wortel, cabai, bawang merah, tomat, dan aneka tanaman sayuran dataran tinggi lainnya.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau objek utama penelitian. Data primer terkait resiliensi petani dalam menjaga ekonomi keluarga dapat diperoleh langsung dari petani dengan melakukan wawancara mendalam, observasi lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat sejumlah metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam konteks alamiah. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku, aktivitas, situasi, atau proses yang terjadi pada subjek tanpa harus mengandalkan penjelasan verbal semata. Dengan observasi, peneliti

menangkap gejala sebagaimana yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu:

- a. Observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati sehingga dapat memahami pola perilaku dan interaksi dari dalam.
- b. Observasi non-partisipatif, yaitu peneliti hanya menjadi pengamat tanpa terlibat dalam kegiatan yang dilakukan informan.³

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dengan informan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian keseluruhan. Peneliti mendapatkan data lapangan merupakan bentuk dari hasil interaksi antara peneliti dengan informan. Adapun informan dari penelitian ini adalah:

- a. Petani sayuran itu sendiri, petani merupakan sumber paling dekat dengan fenomena, karena strategi pertahanan ekonomi itu hidup dan dijalankan dalam rutinitas para petani.
- b. Keluarga inti petani. Pasangan atau anak yang ikut mengatur pengeluaran rumah tangga, ikut mengolah lahan, atau bahkan yang bekerja sambilan di luar pertanian, bisa menjadi informan kunci yang menjelaskan bagaimana strategi ekonominya dijalankan dalam ruang domestik.

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Kontruktif*, 2022.

3. Dokumentasi

Informasi yang peneliti dapatkan terdiri dari gambar, dokumen, arsip, angka-angka dan fenomena nyata yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan tekni dokumentasi untuk merangkum informasi yang didapat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan.

1. Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan perhatian pada data yang relevan, dan mengabaikan bagian yang tidak diperlukan. Reduksi ini membuat data yang awalnya sangat berlimpah menjadi lebih teratur dan bermakna. Setiap catatan lapangan, kutipan wawancara, atau hasil observasi disaring untuk menemukan pola dan kategori yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, setelah data direduksi peneliti menyajikannya dalam bentuk yang mudah dibaca dan ditafsirkan. Penyajian ini bisa berbentuk paparan naratif, tabel, matriks, bagan, atau diagram hubungan antarkonsep.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada saat pengumpulan data berlangsung, peneliti sebenarnya sudah mulai membentuk dugaan sementara mengenai makna data. Dugaan ini kemudian diuji terus menerus dengan membandingkan data baru, melakukan triangulasi, menelusuri konsistensi antar-informasi, dan mengecek kembali catatan lapangan. Proses verifikasi inilah yang membuat kesimpulan akhir menjadi valid, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif dan deduktif. Analisis induktif digunakan untuk mengolah data empiris yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna menemukan pola, kategori, dan makna yang berkaitan dengan strategi resiliensi ekonomi petani sayuran. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk memahami dinamika ketahanan ekonomi rumah tangga petani dalam menghadapi fluktuasi harga. Selanjutnya, analisis deduktif digunakan untuk menginterpretasikan temuan lapangan dengan merujuk pada teori resiliensi ekonomi, struktur pasar pertanian, serta perspektif Ekonomi Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat kesesuaian antara kondisi empiris di lapangan dengan kerangka teori yang digunakan, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif dan sistematis.⁵

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁵ Fastabiqul Khairad, Melinda Noer, and Muhammad Refdinal, "Jurnal AGRIFO • Vol. 5 • No. 1 • April 2020," *Agrifo* 7, no. 1 (2020): 1–11.

F. Verifikasi dan Keabsahan Data

Kualitas penelitian ditentukan oleh keabsahan (validitas) data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan ini bergantung pada keseluruhan proses, mulai dari pengumpulan hingga interpretasi data. Data kualitatif didapatkan dari berbagai sumber menggunakan beragam teknik pengumpulan data proses yang disebut triangulasi data. Pengumpulan data ini dilakukan berulang kali sampai tidak ada lagi informasi baru yang ditemukan, atau hingga tercapai titik jenuh (saturasi).⁶

Analisis triangulasi adalah metode untuk memverifikasi respons subjek dengan memanfaatkan data empiris dari sumber-sumber lain. Dalam konteks penelitian ini, respons yang diberikan oleh subjek akan dibandingkan dengan dokumen yang relevan.⁷ Jenis-jenis triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang berasal dari berbagai informan atau dokumen. Ini dilakukan agar informasi tidak hanya bersumber dari satu pihak dan untuk melihat apakah ada kesesuaian atau perbedaan pendapat.

⁶ Mhd Husnul Fikri, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan, "Kebebasan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 13057–65.

⁷ Yoga Catur Prasetyo Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, "Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika," *Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif* 1, no. 2 (2022): 54–64.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memeriksa kesamaan informasi. Teknik yang digunakan:

- a. Wawancara mendalam.
- b. Observasi lapangan, misalnya mengamati langsung kondisi tanaman, peralatan, dan aktivitas pemasaran.
- c. Dokumentasi, seperti foto lapangan, data harga, atau catatan kelompok tani.⁸



⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.